

**ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK
PENGEMBANGAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*)
DI KABUPATEN SOLOK**

WULANDARI
1311112006

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Isril Berd, SU
NIP : 19470710 197603 1 002

Pembimbing II

Delvi Yanti, S.TP, MP
NIP : 19840123 200912 2 003



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK
PENGEMBANGAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*)
DI KABUPATEN SOLOK**

**WULANDARI
131112006**



Skripsi

*Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Teknologi Pertanian*

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI KABUPATEN SOLOK

Wulandari, Isril Berd, Delvi Yanti

ABSTRAK

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti subsektor perkebunan. Salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi di Indonesia adalah tanaman karet (*Hevea brasiliensis*). Selain itu, tanaman karet juga dapat berfungsi sebagai tanaman penghijauan dan konservasi lahan, khususnya di tebing-tebing dan daerah aliran sungai. Tanaman karet merupakan tanaman beriklim tropis. Secara umum, daerah di Kabupaten Solok beriklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 12 °C hingga 30 °C. Oleh karena itu, tanaman karet bisa dikembangkan di Kabupaten Solok dengan memperhatikan daya dukung lahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya dukung lahan untuk pengembangan tanaman karet di Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lahan tersedia untuk pengembangan tanaman karet seluas 126.215,45 Ha atau 39,24 % dan lahan tidak tersedia seluas 195.462,41 Ha atau 60,76 %. Setelah dilakukan *overlay* terhadap masing-masing parameter kesesuaian lahan tanaman karet (curah hujan, jenis tanah, temperatur dan kelerengan), maka didapatkan lahan kelas S2 (Cukup Sesuai) seluas 24.617,85 Ha atau 7,7 %, lahan kelas S3 (Sesuai Marginal) seluas 92.055,28 Ha atau 28,6 % dan lahan kelas N (Tidak Sesuai) seluas 205.004,73 Ha atau 63,7 %. Berdasarkan identifikasi penduduk, teknologi dan pemerintah, wilayah sampel penelitian cukup mendukung dalam pengembangan tanaman karet di Kabupaten Solok karena wilayah tersebut memiliki sumber daya manusia yang besar yang dapat membantu pengembangan tanaman karet di Kabupaten Solok. Hasil kelayakan usaha tanaman karet dengan parameter R/C ratio adalah 2,64, BEP adalah 259.985.126,3 kg dan ROI adalah 159 %

Kata Kunci : Tanaman Karet, Daya Dukung Lahan, Kabupaten Solok